Volume 6 Issue 5 (2022) Pages 4631-4638
Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini
ISSN: 2549-8959 (Online) 2356-1327 (Print)

Analisis Penggunaan Bahan Sisa pada Pembelajaran Kreativitas Seni Rupa Anak Usia Dini

Winnuly[1]✉, Joko Pamungkas[1]
Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia(1)
DOI: 10.31004/obsesi.v6i5.2637

Abstrak
Pembelajaran Kreativitas Seni Rupa anak usia dini mengharuskan pendidik untuk dapat mendesain pembelajaran dengan memanfaatkan media/bahan sebagai sarana penyalur pembelajaran agar lebih menarik serta menyenangkan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan bahan sisa pada pembelajaran kreativitas seni rupa anak usia dini. Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan melakukan pengamatan aktivitas untuk memperoleh data fakta serta menganalisisnya dengan tepat. Pengumpulan data dilakukan dengan Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan langkah-langkah pengumpulan data, reduksi data, display data, verivikasi dan penegasan kesimpulan. Hasil dari penelitian menunjukan bahwa bahan sisa dapat menjadi media yang efektif serta ekonomis yang mampu menarik perhatian dalam pembelajaran kreativitas seni rupa pada anak usia dini. Dampak penggunaan bahan sisa menjadikan pembelajaran kreativitas seni rupa menjadi lebih menyenangkan, menciptakan lingkungan kelas yang tidak monoton, mendorong anak untuk aktif dalam pembelajaran serta anak dapat membuat sebuat karya seni rupa sesuai dengan ide dan imajinasi yang ada pada pikiran.
Kata Kunci : *seni rupa; kreativitas; bahan sisa; pendidikan anak usia dini*

Abstract
Creative Arts Learning for early childhood requires educators to be able to design learning by utilizing media/materials as a means of channeling learning to make it more interesting and fun. This study aims to analyze the use of waste materials in early childhood art creativity learning. This research is a research with qualitative descriptive research method by observing activities to obtain factual data and analyze it appropriately. Data collection is done by observation, interviews and documentation. The data analysis technique in this study used the steps of data collection, data reduction, data display, verification and confirmation of conclusions. The results of the study show that waste materials can be an effective and economical medium that is able to attract attention in learning art creativity in early childhood. The impact of using leftover materials makes learning art creativity more fun, creates a class environment that is not monotonous, encourages children to be active in learning and children can create works of art according to the ideas and imaginations they have in mind.
Keywords: *fine arts; creativity; leftover material; early childhood education programs*

Copyright (c) 2022 Winnuly & Joko Pamungkas

✉Corresponding author :
Email Address : winnuly.2021@student.uny.ac.id (Rote Ndao, Nusa Tenggara Timur, Indonesia)
Received 15 January 2022, Accepted 28 May 2022, Published 18 June 2022

DOI: 10.31004/obsesi.v6i5.2637

Pendahuluan

Pendidikan Anak Usia Dini sebagai pondasi awal dalam memberikan segala stimulasi untuk mendukung pada aspek perkembangannya. Dalam pelaksanaan pembelajarannya pendidikan anak usia dini diharapkan dapat memberikan dampak perkembangan positif yang menjadi bekal anak untuk melakukan segala aktivitas dengan menyenangkan dan memfasilitasi keinginannya untuk mengeksplorasi diri dan lingkungan secara optimal. Suyadi, (2010) menjelaskan bahwa penyelenggaraan pendidikan anak usia dini memiliki beberapa hal mendasar yang menjadi acuan yaitu mengutamakan apa yang anak butuhkan, kegiatan belajar dengan permainan, lingkungan belajar yang kondusif, pembelajaran yang terkonsep secara terpadu, berorientasi pada pengembangan keterampilan, penggunaan berbagai media pembelajaran serta dilaksanakan secara bertahap serta berulang. Nurdyansyah & Fahyuni, (2016) menjelaskan pembelajaran sebagai suatu proses hubungan timbal balik antara peserta didik dengan pendidik serta sebagai sumber dalam memperoleh pembelajaran dari sebuah lingkungan kegiatan belajar.

Kedudukan lingkungan sebagai tempat memperoleh pembelajaran dimaksudkan sebagai kepaduan ruang dengan berbagai benda-benda dan makluk hidup, (tercatat didalamnya orang dengan interaksinya dan makhluk yang hidup lainnya), maka dari itu dapat dimungkinkan Anak Usia Dini untuk belajar tentang fakta, manusia, alat dan bahan media (Andrianto, 2011). Pada prosesnya kegiatan pembelajaran di satuan pendidikan terbiasa memanfaatkan sumber belajar maupun media belajar sebagai alat penyalur pebelajaran. Pemanfaatan media pembelajaran memungkinkan pengaruh positif dalam kegiatan pembelajaran di ruang kelas (Winnuly, 2013). Lebih lanjut Rusydiyah, Efi, (2020) menjelaskan bahwa media pembelajaran merupakan suatu piranti yang manfaatkan dalam kegiatan pembelajaran untuk mengantarkan pesan kepada peserta didik dengan harapan dapat menimbulkan minat peserta didik agar tertarik terhadap muatan pesan tersebut. Sejalan dengan hal tersebut setiap pendidik diwajibkan dapat memanfaatkan berbagai media maupun bahan yang ada dilingkungan sekitar anak sebagai penyalur pembelajaran agar lebih menarik dan menyenangkan. Tuntutan pendidik untuk dapat mendesain pembelajaran inovatif tidak hanya untuk menarik perhatian anak melainkan juga agar pembelajaran yang disampaikan dapat diterima dengan baik dan tidak monoton. Penggunaan media dan bahan guna penyempurna dalam mendesain pembelajaran sebaiknya yang ada di lingkungan sekitar serta dekat dengan anak.

Pada dasarnya penggunaan media pembelajaran dapat berupa benda nyata, miniatur, benda alam maupun bahan-bahan sisa atau bekas pakai yang sudah tidak digunakan lagi. Nurhafizah, (2018) menyebutkan bahan sisa merupakan bahan yang bersumber dari barang yang sudah tidak digunakan lagi serta dapat dimanfaatkan dengan cara dibuat ulang menjadi sebuah barang yang dapat digunakan lagi antara lain : kertas sisa, koran bekas, majalah bekas, kardus bekas, karton bekas, kain perca, plastik bekas, kaleng bekas, styrofoam bekas, busa bekas, tali sisa, tutup botol bekas, sedotan bekas, sendok eskrim bekas, botol plastik bekas, keranjang bekas buah dan karet sisa. Penggunaan fasilitas bahan sisa sebagai media dalam pembelajaran anak usia dini dimungkinkan untuk membawa anak pada pengalaman konkrit menuju kepada pengalaman abstrak guna melatih kepekaan, bakat dan juga kreativitasnya.

Sujiono, Yuliani, Nurani, ; Sujiono, Bambang, (2010) menjelaskan bahwa bibit kreativitas pada anak penting untuk digali, dibina dan dikembangkan melalui langkah perlakuan yang tepat supaya kreativitas setiap anak dapat tumbuh maksimal. Kreativitas adalah kemampuan manusia untuk berfikir menggunakan sudut pandang yang baru dan tidak biasa namun mampu menghasilkan pemecahan masalah yang unik (Santrock, John, W, 2007). Kreativitas yakni kapasitas seseorang untuk menciptakan sesuatu hal yang baru, baik berupa ide maupun bentuk karya yang cenderung berbeda dengan hasil ciptaan yang telah ada sebelumnya (Sit, Masganti,. dkk, 2016). Kemampuan membuat karya sering dikaitkan dengan pembelajaran seni yang mana pembelajaran seni dapat memicu pertumbuhan ide-ide kreatif yang muncul dari pembuatnya.

DOI: 10.31004/obsesi.v6i5.2637

Pembelajaran Seni pada Anak Usia Dini berupaya menempatkan seni dalam kurikulum dan mengembangkan cara yang paling efektif untuk mengajarkannya (Garvis & Twigg, 2010). Seni digambarkan sebagai hasil berfikir atau cara kerja dan ide seseorang yang meliputi kemampuan, kreativitas, sensifitas indera, kepekaan hati serta pikiran untuk menciptakan sebuah karya yang mempunyai unsur keindahan, keselarasan dan bernilai seni lainnya (Yetti, Erlinda,. dkk, 2019). Pembelajaran Seni memungkinkan seorang anak atau pelajar untuk melahirkan untuk imajinasinya, mencurahkan isi hatinya, atau mengekspresikannya dalam konteks estetis, baik melalui kegiatan Seni Tari, Seni Musik, Seni Pertunjukan, atau Seni Rupa (Sari et al., 2020). Kreativitas seni rupa dapat dijelaskan sebagai kemampuan yang dimiliki seseorang untuk bisa mendeteksi, mencipta, mendesain, membentuk ulang dan mengkombinasikan sebuah ide baru maupun ide lama menjadi improvisasi ciptaan baru yang diwujudkan dalam komposisi sebuah karya seni rupa dengan didukung keterampilan yang dimilikinya (Sumanto, 2005).

Berdasarkan hasil pengamatan dan refleksi awal yang dilakukan di TK Bina Putra Desa Ngadirejo diketahui bahwa pada pelaksanaan pembelajaran kreativitas seni rupa, pendidik mengajarkan anak membuat sebuah karya menggunakan bahan-bahan sisa seperti gelas bekas air mineral, sedotan, bekas kulit telur, kertas bekas, botol bekas dan kayu bekas es krim. Berdasarkan hasil pengamatan awal dan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik melakukan penelitian lebih dalam untuk dapat mengetahui perencananaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajran hingga evaluasi yang dilakukan pendidik terkait pembelajaran kreativitas seni rupa tersebut. Oleh karena itu peneliti mengangkat judul "Analisis Penggunaan Bahan Sisa Pada Pembelajaran Kreativitas Seni Rupa Anak Usia Dini"

Metodology

Penelitian dalam kajian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini merupakan 1 pendidik yang mengajar di kelas B sekaligus menjabat sebagai kepala sekolah dan murid TK B berjumlah 20 Anak dalam rentang usia antara 5-6 tahun di TK Bina Putra Desa Ngadirejo. Adapun observasi dilakukan dengan rentang waktu selama dua pekan diakhir bulan februari dan awal bulan maret 2022. Penelitian ini dilakukan karena untuk mengetahui kebenaran fakta dari sebuah obyek penelitian melalui analisis serta interpretasi data secara tepat. Sejalan dengan pendapat Moleong, (2013) tujuan penelitian deskriptif kualitatif untuk menggambarkan suatu fenomena secara sistematis dan mengandung kebenaran data yang bersifat pasti. Dapat dikatakan bahwa tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan fakta pada kondisi objek alamiah dalam menganalisis penggunaan bahan sisa pada pembelajaran kreativitas seni rupa anak usia dini.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengumpulan data observasi dilakukan dengan cara peneliti langsung melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran di kelas, melakukan wawancara dengan guru yang sekaligus menjabat sebagai kepala sekolah serta studi dokumentasi yang dilakukan dengan melakukan pengambilan foto kegiatan pembelajaran kreativitas seni rupa yang berlangsung di TK Bina Putra Desa Ngadirejo. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini dengan pengumpulan data, reduksi data, display data, verifikasi serta penegasan kesimpulan (Sugiyono, 2015). Secara singkat tahapan penelitian disajikan pada gambar 1.

Gambar 1. Tahapan Alur Penelitian

DOI: 10.31004/obsesi.v6i5.2637

Hasil dan Pembahasan

Perencanaan pembelajaran kreativitas seni rupa dengan bahan sisa

Setiap Satuan pendidikan memiliki perencanaan pembelajaran yang berbeda-beda disesuaikan dengan kondisi dan potensi pada lingkungan sekitarnya. Pengelolaan perencanaan pembelajaran yaitu suatu rangkaian proses yang meliputi penyususnan rencana, pengelolaan, pelaksanaan serta penilaian kegiatan pembelajaran yang dilakukan di sekolah (Farida, 2017). Berdasarkan hasil pengamatan, wawancara serta dokumentasi yang telah dilaksanakan di TK Bina Putra Desa Ngadirejo perencanaan pembelajaran kreativitas seni rupa dengan menggunakan bahan sisa telah tertuang pada kurikulum yang disusun oleh lembaga. Perencanaan pembelajaran sangat penting dilakukan untuk mengarahkan pembelajaran sehingga berjalan sebagaimana mestinya agar mencapai tujuan yang diinginkan (Apriyanti, 2017). Selama dalam masa darurat pandemi Covid-19 TK Bina Putra Desa Ngadirejo menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran darurat pandemi yang dikembangkan dari kurikulum KTSP PAUD dengan acuan Permendikbud 137 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini serta Permendikbud No 146 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini.

Perencanaan pembelajaran dimaksudkan sebagai pendekatan yang sistematis yang mencakup beberapa hal seperti penganalisisan kebutuhan pengajaran, penyusunan tujuan pengajaran, perumusan strategi pengajaran, perumusan bahan ajar, serta perumusan analisis alat pengevaluasian pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan (Nasution, 2017). Perancangan Pelaksanaan Pembelajaran Kreativitas Seni Rupa disusun dengan beberapa tahap antara lain; Tahap pertama menetapkan Capaian perkembangan peserta didik sesuai dengan rentang usia yang sudah diprogramkan, Tahap kedua menyusun muatan materi yang dijabarkan dari Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD), Tahap ketiga menyusun program tahunan sesuai dengan tema serta kalender akademik satuan, Tahap keempat menyusun Program Semester (Promes) yang dirurunkan dari Muatan Materi, Tahap kelima menyusun Rencana Pelaksanaan Program Mingguan (RPPM) yang menjadi satu kesatuan dengan Rencana Pelaksanaan Program Harian (RPPH). Dapat diketahui isi pada Rencana Pelaksanaan Program Harian (RPPH) adalah kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan istirahat, kegiatan penutup serta metode, alat, bahan serta media yang digunakan dalam pembelajaran.

Perencanaan pembelajaran merupakan desain pembelajaran yang disusun untuk memudahkan pendidik saat melaksanakan pembelajaran selanjutnya. Menurut Affandi (2011) pengertian desain pembelajaran adalah praktek penyusunan media yang berbasis teknologi komunikasi beserta isinya dengan tujuan untuk membantu upaya terjadinya transfer pengetahuan secara efisien antara guru dan peserta didik. Desain Pembelajaran yang digunakan pada TK Bina putra menggunakan pembelajaran kelompok dengan sudut pengaman serta tema saat itu adalah pekerjaan. Metode yang digunakan dalam pembelajaran kreativitas seni rupa dengan menggunakan bahan sisa adalah metode tanya jawab, demonstrasi, pemberian tugas dan proyek.

Sesuai dengan pengamatan yang dilakukan peneliti diketahui bahwa penyusunan perangkat perencanaan pembelajaran di TK Bina Putra sudah sesuai dengan prosedur pembelajaran yang ada, yang mana perencanaan pembelajaran yang telah dibuat dipergunakan untuk melaksanakan pembelajaran kreativitas seni rupa dengan menggunakan bahan sisa sebagai media alat dan bahannya. Menurut penelitian yang dilakukan Destiani et al., (2016) menjelaskan bahwa kreativitas seni rupa dapat dikembangkan melalui pembelajaran dengan teknik mencetak berbatuan media asli, dengan adanya kegiatan menarik, anak akan antusias dan berkreasi menurut imajinasi mereka jika didukung degan adanya fasilitas yang dapat mengembangakan daya cipta dalam berkreasi. Penelitian lain yang dilakukan Sridayanty, (2020) menjelaskan bahwa pemanfaatan bahan sisa mampu mengembangkan Kreativitas Seni Anak Usia Dini, meskipun tidak semua tema dapat memanfaatkan media dalam pembelajaran dari bahan sisa.

DOI: 10.31004/obsesi.v6i5.2637

Pelaksanaan pembelajaran kreativitas seni rupa dengan bahan sisa

Perencanaan kegiatan pembelajaran yang tertuang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), harus diterapkan oleh guru dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM), penyediaan media dan sumber belajar, seperangkat penilaian pembelajaran, dan alur pembelajaran sistematis (Hayati et al., 2019). Pelakasanaan Pembelajaran pada Kurikulum darurat pandemi yang disusun TK Bina Putra Desa Ngadirejo ini yang mulanya alokasi pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan enam hari menjadi lima hari dan satu hari dilaksanakan pembelajaran dari rumah. Pelaksanaan pembelajaran Kreativitas seni rupa melalui penggunaan bahan sisa dilakukan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Program Mingguan (RPPM) dan Rencana Pelaksanaan Program Harian (RPPH) yang telah disusun dalam perencanaan pembelajaran sebelumnya yang memuat kegiatan awal hingga akhir.

Berdasarkan hasil pengamatan dan dokumentasi diketahui bahwa pendidik menyediakan media sebagai alat untuk menyalurkan pembelajaran kreativitas seni rupa berupa gambar dan barang-barang yang berkaitan dengan tema. Penerapan pendekatan tematik pada kegiatan pembelajaran dapat memperluas pengetahuan anak dalam memahami pembelajaran agar lebih bermakna, membekas dalam ingatan serta mendapatkan pengalaman yang menyenangkan (Muklis, 2012). Tema pada saat observasi yaitu pekerjaan petani yang pada saat pelaksanaannya media pembelajaran yang digunakan adalah gelas bekas air mineral, kertas bekas, kayu bekas tusuk sate, caping, sabit mainan dari kardus dan gambar petani. Dapat diketahui bahwa dalam satu minggu satuan TK Bina Putra menggunakan Tema dan sub tema yang sama dengan kegiatan yang berbeda. Beberapa bahan inti yang digunakan pada kegiatan disediakan oleh guru dan juga setiap anak diwajibkan membawa satu bahan pada setiap kegiatan yang akan dilakukan.

Penerapan metode dapat digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada anak usia dini (Zaini, 2019). Pemilihan metode pembelajaran yang digunakan disesuaikan dengan penggunaan media dan bahan yang telah tersedia. Metode yang digunakan yaitu metode tanya jawab dan pemberian tugas kepada peserta didik. Implementasi metode tanya jawab digunakan saat memperkenalkan kegiatan pada pembelajaran Kreativitas seni Rupa yang dilaksanakan pada tanggal 27 Februari 2022 dengan tema petani dan pengguanaan metode pemberian tugas dalam kegiatan membuat bentuk menggunakan bahan sisa. Bahan sisa digunakan sebagai sumber belajar anak dalam pembelajaran kreativitas seni rupa. Abdullah, (2012) menggambarkan sumber belajar sebagai pesan, manusia, alat, bahan, teknik serta latar yang digunakan murid sebagai sumber informasi dalam belajar guna meningkatkan kualitas dalam pembelajarannya. Bahan sisa mudah dijumpai baik disekolah maupun di rumah (Solfiah & Indarto, 2017).

Angraini, Khairi, (2012) menyebut upaya peningkatan kreativitas dapat dilakukan dengan kegiatan yang menarik minat anak dan memberikan kesempatan pada anak untuk mengembangkan diri serta dapat memicu anak untuk mengekspolorasinya. Selama berlangsungnya pembelajaran kreativitas seni rupa dengan menggunakan bahan sisa anak-anak diwajibkan membawa bahan bekas/ bahan sisa yang ada disekitar anak yaitu gelas air mineral dan gelas minuman kemasan yang mana bahan tersebut digunakan untuk membuat tugas sebuah karya berbentuk ayam dengan menempelkan kertas menggunakan double tape sebagai paruh dan jenggernya. Kreativitas adalah keterampilan untuk terus menghasilkan gagasan baru, orisinal, dan bermanfaat, bukan hanya masalah imajinasi, melainkan sebuah bentuk imajinasi yang terkait erat dengan niat dan usaha seseorang (Michalopoulou, 2014). Lebih lanjut Citrowati, Endang., Mayar, Farida., (2019) menilai bahwa setiap anak merupakan seniman, anak membutuhkan kebebasan untuk dapat menciptakan kreativitasnya sendiri melalui seni. Pada pembelajaran kreativitas seni rupa melalui penggunaan bahan sisa pendidik memfasilitasi serta membebaskan anak berkreasi sesuai dengan imajinasinya membentuk dan menghias karya ayam dari bahan sisa yang telah disediakan. Anak terihat

DOI: 10.31004/obsesi.v6i5.2637

sangat antusias dan bersemangat saat melakukan kegiatan menggunakan bahan sisa. Gambaran kegiatan pembelajaran disajikan pada gambar 2,3,4 dan 5.

Gambar 2. Pendidik menjelaskan aturan membuat karya dengan bahan sisa

Gambar 3. Pendidik melakukan metode tanya jawab sesuai dengan tema

Gambar 4. Pendidik mendampingi anak yang mengalami kesulitan

Gambar 5. Anak membuat kreativitas seni rupa dengan menggunakan bahan sisa

Evaluasi pembelajaran kreativitas seni rupa dengan bahan sisa

Selain kurikulum dan proses pembelajaran, penilaian berperan sangat penting dalam program pendidikan (Mundia Sari & Setiawan, 2020). Hartati & Zulminiati, (2020) menjelaskan penilaian merupakan rangkaian proses penyatuan data dan hasil analisis berbagai data secara menyeluruh mencakup proses pelaksanaan dan hasil dari pembelajaran yang merupakan bahan pertimbangan yang sangat penting untuk pengambilan keputusan dalam perkembangan anak. Hasil observasi yang dilakukan penliti menunjukkan bahwa penilaian sebagai alat untuk mengevaluasi pembelajaran kreativitas seni rupa pada TK Bina Putra Desa Ngadirejo dilakukan dengan mengamati anak dalam proses pembelajarannya. Evaluasi pembelajaran bukan sekedar menilai hasil kinerja dalam belajar, tetapi juga merupakan suatu tahapan yang ditempuh pendidik dan peserta didik dalam keseluruhan proses pembelajaran (Asrul et al., 2014).

Pada pelaksanaan pembelajaran kreativitas seni rupa melalui penggunaan bahan sisa pendidik melakukan pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung guna mengetahui sejauh mana kemampuan anak dalam membuat suatu karya sendiri. Pengamatan dilakukan guna untuk menilai proses pembelajaran dan memberi pendampingan secara langsung bagi anak yang mengalami kesulitan. Setelah melakukan pengamatan pendidik menggunakan catatan anekdot, daftar ceklis, dan dokumentasi portofolio selama proses unjuk kerja sebagai alat untuk menyimpan daftar penilaian anak selama belajar kreativitas seni rupa dengan menggunakan bahan sisa. Zahro, Ifat, (2015) menyebutkan penilaian pada Pendidikan Anak Usia Dini merupakan usaha pengumpulan, analisis data serta menginterprestasikan terhadap berbagai hasil belajar dan peningkatan segala aspek perkembangan yang telah dicapai anak setelah mendapatkan perlakuan dalam jangka waktu tertentu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Sukartin, S.Pd selaku pendidik di kelas B mengatakan bahwa hasil dari penilaian dan dokumentasi pembelajaran seni rupa dengan menggunakan bahan sisa nantinya digunakan sebagai pelaporan perkembangan anak yang

DOI: 10.31004/obsesi.v6i5.2637

disampaikan kepada orang tua. Pendidik mengatakan bahwa pembelajaran kreativitas seni rupa menggunakan bahan sisa sangat efektif dan baik dilakukan di TK Bina Putra Desa Ngadirejo, selain mudah didapat dan ekonomis, bahan sisa mampu menarik minat anak sehingga anak menjadi antusias dalam melaksanakan pembelajaran.

Pembelajaran Kreativitas seni rupa sangat cocok menggunakan bahan sisa sebagai media penyalur kreativitas anak. Media pembelajaran dalam proses pelaksaaan pembelajaran memiliki kedudukan yang penting dalam pencapaian tujuan pendidikan sekaligus untuk memperjelas penyajian dan mengurangi verbalitas.(D. K. Putri et al., 2020). Sebagai contoh upaya peningkatan Kreativitas peserta didik yaitu dengan memanfaatkan bahan sisa (Elvida, 2012). Putri, I et al, (2020) menjelaskan bahwa bahan sisa atau bahan bekas adalah suatu benda-benda yang dapat buat ulang menjadi bahan bermanfaat. Penggunaan bahan sisa pada pembelajaran kreativitas seni rupa menjadi bahan yang efektif digunakan karena kemudahan mendapatkanya dan mempermudah anak dalam mengaplikasikannya menjadi sebuah karya serta dapat melatih anak dalam menyalurkan ide dan pikirannya.

Simpulan

Penggunaan Bahan sisa bermanfaat dalam mengembangkan pembelajaran kreativitas seni rupa anak, dengan penggunaan bahan sisa anak dapat membuat sebuat karya seni rupa sesuai dengan ide dan imajinasi yang ada pada pikiran anak. Bahan sisa atau bahan bekas pakai dapat menjadi alternatif dalam pembelajaran kreativitas seni rupa yang mana bahan sisa sangat mudah dijumpai dilingkungan sekitar anak serta ekonomis dan efektif yang mampu menarik perhatian anak. bahan sisa menjadikan pembelajaran kreativitas seni rupa menyenangkan dan mendorong anak untuk aktif dalam pembelajaran serta menciptakan lingkungan kelas yang tidak monoton.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah dan Pendidik TK Bina Putra Desa Ngadirejo atas kerjasama dalam penelitian ini serta kepada Bapak Dr. Joko Pamungkas, S.Pd., M.Pd atas arahan dan bimbingannya dalam penulisan artikel ini.

Daftar Pustaka

Abdullah, R. (2012). *Pembelajaran Berbasis Pemanfaatan Sumber Belajar*. Jurnal Ilmiah Didaktika, 12(2), 216-231. https://doi.org/10.22373/jid.v12i2.449

Affandi, M. & B. (2011). *Perencanaan Pembelajaran Di Sekolah Dasar Dengan Memasukkan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Alfabeta.

Andrianto, D. (2011). *Memanfaatkan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar Anak Usia Dini*. Kementerian Pendidikan Nasional, 1-22.

Angraini, Khairi. (2012). *Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Pemanfaatan Bahan Sisa Kardus Bekas Taman Kanak- Kanak Padang*. 1(1), 0-9.

Apriyanti, H. (2017). *Pemahaman Guru Pendidikan Anak Usia Dini Terhadap Perencanaan Pembelajaran Tematik*. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 1(2), 111. https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i2.22

Asrul, Ananda, R., & Rosinta. (2014). *Evaluasi Pembajalaran*. In Ciptapustaka Media.

Citrowati, Endang., Mayar, F. (2019). *Strategi Pengembangan Bakat Seni Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Tambusai, 3(6), 1207-1211.

Destiani, A., *Saparahayuningsih, S., & Wembrayarli, D. (2016). Upaya Peningkatan Kreativitas Seni Rupa Siswa Melalui Teknik Pencetakan Dengan Bantuan Media Asli*. Jurnal Ilmiah Potensia, 1(1), 7-14.

Elvida. (2012). *Peningkatan Kreativitas Anak Dengan Menggunakan Bahan Sisa Di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah 2 Duri*. Jurnal Ilmiah Pesona PAUD, 1(4), 1-33.

Farida, S. (2017). *Pengelolaan Pembelajaran Paud*. Wacana Didaktika, 5(02), 189-200. https://doi.org/10.31102/wacanadidaktika.5.02.189-200

DOI: 10.31004/obsesi.v6i5.2637

Garvis, S., & Twigg, D. (2010). *Exploring Art in Early Childhood Education*. The International Journal of the Arts in Society: Annual Review, 5(2), 193-204. https://doi.org/10.18848/1833-1866/CGP/v05i02/35830

Hartati, S., & Zulminiati, Z. (2020). *Fakta-Fakta Penerapan Penilaian Otentik di Taman Kanak-Kanak Negeri 2 Padang*. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5(2), 1035-1044. https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.521

Hayati, M., Lestari, M. D. W., & Rahayuni, C. (2019). *Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak se-Ciputat*. Indonesian Journal of Islamic Early Childhood Education, 4(2), 175-182. https://doi.org/10.51529/ijiece.v4i2.138

Michalopoulou, A. (2014). *Creativity Expressed through Drawings in Early Childhood Education*. International Journal of Education, 6(2), 69. https://doi.org/10.5296/ije.v6i2.5328

Moleong, L. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Rosda.

Muklis, M. (2012). *Pembelajaran Tematik*. Fenomena Jurnal Penelitian, IV(14), 66.

Mundia Sari, K., & Setiawan, H. (2020). *Kompetensi Pedagogik Guru dalam Melaksanakan Penilaian Pembelajaran Anak Usia Dini*. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 4(2), 900. https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.478

Nasution, W. N. (2017). *Perencanaan Pembelajaran: Pengertian, Tujuan dan Prosedur*. Ittihad, 1(2), 185-195.

Nurdyansyah, & Fahyuni, E. F. (2016). *Inovasi Model*. Nizmania Learning Center.

Nurhafizah. (2018). *Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Anak Usia Dini Menggunakan Bahan sisa*. Jurnal Pendidikan, 2(2), 1-10. https://doi.org/10.35568/earlychildhood.v2i2b.288

Putri, D. K., Handayani, M., & Akbar, Z. (2020). *Pengaruh Media Pembelajaran dan Motivasi Diri terhadap Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak*. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 4(2), 649. https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.418

Putri, I. & Z. (2020). *Penggunaan Media Bahan Sisa Sendal Kotak Susu Untuk Perkembangan Kreativitas Anak*. Jurnal Pendidikan Tambusai, 4, 1-12.

Rusydiyah, Efi, F. (2020). *Media Pembelajaran Problem based learning*. In UIN Sunan Ampel Press (1st ed.). UIN Sunan Ampel Press.

Santrock, John, W, . (2007). *Perkembangan Anak (Kesebelas)*. Jakarta : Erlangga.

Sari, M., Ardipal, & Wirman, B. (2020). *Development of Early Childhood Creativity Through Fine Arts Education*. 504(ICoIE), 81-86. https://doi.org/10.2991/assehr.k.201209.197

Sit, Masganti, dkk. (2016). *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini (Teori Dan Praktik)*. Perdana Publishing.

Solfiah, Y., & Indarto, W. (2017). *Pengaruh Penggunaan Bahan Sisa Terhadap Kemampuan Statistik Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Labor Fkip Universitas Riau*. Jurnal Educhild: Pendidikan Dan Sosial, 6(2), 153-159.

Sridayanty, P. A. (2020). *Pemanfaatan Bahan Sisa Dalam Mengembangkan Kreativitas Seni Anak Usia Dini Di TK Islam Khaira Ummah*. Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak, 6(1), 39-48.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Alfabeta.

Sujiono, Yuliani, Nurani.,; Sujiono, B. (2010). *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*. Indeks.

Sumanto. (2005). *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK*. Depdiknas

Suyadi. (2010). *Psikologi Belajar Pendidikan Anak Usia Dini*. Pedagogia.

Winnuly. (2013). *Pengaruh Penggunaan Media Realia Terhadap Kecerdasan Visual Spasial Anak Kelompok A Tk Dharma Wanita Desa Patihan Kecamatan Widang Kabupaten Tuban*. PAUD Teratai, 2(2), 1-7.

Yetti, Erlinda, . Dkk. (2019). *Pengembangan Kreativitas Seni Anak Usia Dini*. LPP - Mitra Edukasi.

Zahro, Ifat, F. (2015). *Penilaian dalam Pembelajaran Anak Usia Dini*. Tunas Siliwangi, 1(1), 92-111.

Zaini, A. (2019). *Bermain sebagai Metode Pembelajaran bagi Anak Usia Dini*. ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal, 3(1), 118. https://doi.org/10.21043/thufula.v3i1.4656